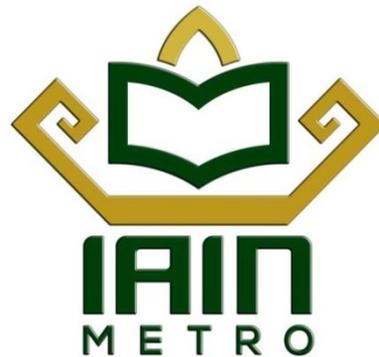


SKRIPSI

**KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
BELAJAR AL-QUR'AN DI TPQ SANI AL-MUSLIMAH
DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG
TULANG BAWANG BARAT**

Oleh:

**WIDIANA
NPM. 1803062082**



**Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

**KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
BELAJAR AL-QUR'AN DI TPQ SANI AL-MUSLIMAH
DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG
TULANG BAWANG BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

WIDIANA
NPM. 1803062082

Pembimbing: Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Permohonan Untuk Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama mahasiswa : Widiana
NPM : 1803062082
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Yang berjudul : Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

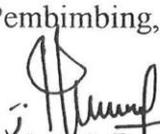
Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Metro, 13 Oktober 2022



Mengetahui
Ketua Jurusan KPI,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar
Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi
Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat

Nama : Widiana

NPM : 1803062082

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam siding munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 13 Oktober 2022
Dosen Pembimbing

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor: B.1504/In.28.4/D/PP.009/11/2022

Skripsi dengan judul :KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN BELAJAR AL-QUR'AN DI TPQ SANTI AL-MUSLIMAH DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT, disusun oleh: Widiani, NPM 1803062082, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Rabu/ 02 November 2022 Waktu 13.00-15.00 WIB, di ruang Sidang Munaqosyah FUAD.

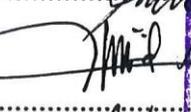
TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Rahmah Dwi-Nopryana, M.Kom.I

Penguji I : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

Penguji II : Akhmad Syahid, M.Kom.I.

Sekretaris : Qois Azizah Bin Has, M.Ag

(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 


Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Akla, M.Pd
NIP. 1969 10082 0000 32005 

**KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
BELAJAR AL-QUR'AN DI TPQ SANI AL-MUSLIMAH
DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG
TULANG BAWANG BARAT**

**ABSTRAK
WIDIANA
NPM: 1803062082**

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan keluarga. Dengan komunikasi yang baik orang tua dapat berinteraksi dengan anaknya. Di dalam komunikasi tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi, salah satunya yaitu beberapa orang tua di zaman sekarang lebih sibuk terhadap pekerjaannya. Sehingga anak kurang mendapat perhatian khusus mengenai perihal ibadah maupun praktek keagamaan lainnya. Selain itu faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi anak-anak karena anak-anak lebih suka bermain dengan teman-temannya tidak hanya itu saja anak-anak lebih senang bermain gadget dan menonton TV dibandingkan belajar Al-Qur'an di TPQ.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat. Mengetahui hasil yang diciptakan dari Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslima Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Fieldresearch*" dan bersifat deskriptif kualitatif, Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data penelitian ini bersifat kualitatif mengumpulkan data menelaah seluruh data hasil wawancara, pengamatan dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto. Melakukan reduksi data kemudian melakukan abstraksi.

Berdasarkan penelitian ini dapat ditemukan bahwa teknik komunikasi yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an pada anak dengan membujuk anak dan memberikan penghargaan atau reward berupa uang jajan kepada anak agar anak lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ. Dengan adanya hadiah yang diberikan orang tua kepada anak maka dapat mempengaruhi alam bawah sadar anak, sehingga anak mampu melakukan yang terbaik. Adapun bentuk perubahan antara orang tua dan anak setelah diterapkannya komunikasi persuasif, informatif, dan instruktif yaitu anak semakin baik dalam berakhlak, terjalannya kedekatan antara orang tua dan anak, dan menurunnya angka buta huruf dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Komunikasi, Orang Tua, dan Al-Qur'an.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widiana
NPM : 1803062082
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 November 2022
Yang Menyatakan,



Widiana
NPM 1803062082

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾ (سورة التحريم, ٦)

Artinya: “Wahai orang –orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. At-Tahrim Ayat 6)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih untuk kedua Orang Tua saya Bapak Tawiran dan Ibu Tumi tercinta yang telah memberikan kasih sayang, keduanya tanpa kenal lelah mendoakan memberikan perhatian, motivasi dan dukungan demi keberhasilan penulis.
2. Kakak tersayang Sugeng, Mujiono, Wartini, Fredi, Suwarni, dan Adek Vinky, Cika, Chelsi, Vano, Kaila, serta seluruh keluarga besar yang telah setia memberikan doa dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, petunjuk, rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al- Qur’an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat”. Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro hingga mendapat gelar S.Sos.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M. Ag.PIA Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M. Pd., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Ibu Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta pembimbing Skripsi yakni Ibu Rahmah Dwi Nopryana, M. Kom.I yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna membantu dimasa yang akan datang. Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi ilmu pengetahuan bidang Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam.

Metro, 02 November 2022
Peneliti,



Widiana
NPM. 1803062082

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Komunikasi.....	9
1. Pengertian Komunikasi	9
2. Pengertian Komunikasi Orang Tua.....	12
3. Komponen Komunikasi	13
4. Fungsi Komunikasi	14
5. Jenis-Jenis Komunikasi.....	14
6. Ciri-Ciri Komunikasi	15
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi	17

B. Pembelajaran Al-Qur'an.....	19
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an.....	19
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an	23
C. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	30
E. Teknik Analisa Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat.	32
B. Sejarah Singkat TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung.	35
C. Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al- Qur'an Di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung	37
D. Analisis Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung	49
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Terang Bumi Agung	32
Tabel 4.2 Jumlah TPQ Desa Terang Bumi Agung	33
Tabel 4.3 Tempat Peribadatan Desa Terang Bumi Agung	33
Tabel 4.4 Struktur Kepengurusan TPQ Sani Al-Muslimah	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Tugas
- Lampiran 3. Izin Research
- Lampiran 4. Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turmitin
- Lampiran 7. Outline
- Lampiran 8. Alat Pengumpul Data
- Lampiran 9. Lembar Observasi
- Lampiran 10. Transkrip Wawancara
- Lampiran 11. Formulir Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 12. Foto Dokumentasi
- Lampiran 13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan sarana pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, dan bertukar pikiran. Komunikasi dapat dibedakan ke dalam beberapa bentuk pembagian dari segi penyampaiannya, yang pertama komunikasi lisan maupun tertulis, dan beberapa sumber saat ini menambahkan komunikasi elektronik.¹

Berdasarkan pemahaman di atas komunikasi merupakan hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dilakukan secara personal atau kelompok. Komunikasi dapat menjalin interaksi sosial yang memungkinkan hubungan secara langsung di masyarakat.

Komunikasi keluarga pasti terjadi dalam kehidupan keluarga. Tanpa adanya komunikasi, kehidupan keluarga akan sepi dari kegiatan berbicara, berdialog, dan bertukar pikiran. Komunikasi antara orang tua dan anak dikatakan berkualitas apabila kedua pihak memiliki hubungan yang baik dalam arti bisa saling mengerti, saling memahami, saling menyayangi, dan saling mempercayai satu sama lain. Orang tua merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh kuat sekali terhadap anak, didalam lingkungan inilah anak-anak mengenal berbagai pendidikan dan salah satunya adalah bombing orang tua. Sebelum anak-anak dididik di sekolahan, keluarga merupakan

¹ Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 4.

tempat pertama kali anak belajar. Peranan dan fungsi orang tua berpengaruh besar terhadap kepribadian dan perkembangan anak.

Dalam hal ini, satu yang harus diingat oleh orang tua, bahwa masalah komunikasi adalah masalah kebiasaan, artinya komunikasi harus diusahakan terus sejak anak-anak masih berada dalam kandungan ibunya sampai mereka dewasa.

Perkembangan zaman sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat, di era globalisasi ini dapat dilihat dengan jelas begitu menurunnya minat belajar Al-Qur'an pada generasi muda terutama pada anak-anak. Banyak fenomena yang dapat dilihat di sekeliling kita, dimana peran orang tua dalam mengajarkan ilmu agama pada anaknya sudah tidak berpengaruh lagi. Sehingga sangat sulit untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak. Peran Orang tua sangat penting dalam mendidik anaknya, sebagai orang tua harus memiliki pemahaman yang luar biasa tentang ajaran-ajaran agama islam pada anak. Dengan demikian orang tua dapat membentuk anak-anaknya yang berakhlakul karimah.

Seorang anak memerlukan perlindungan penuh dan kasih sayang dari orang tuanya.² Meskipun masalah dalam membesarkan anak agar bertanggung jawab, dewasa, dan sholeh merupakan permasalahan yang sangat serius dan semua orang tua khawatir, namun bagaimana cara menghadapi generasi muda dan cara untuk membangun komunikasi yang baik, rasional dan logis.

² Mohd Taqi, *Akrab dengan Anak-anak Anda*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2015), 15

Orang tua cenderung menghindari tanggung jawab untuk memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan anak. Kelalaian dan kurangnya perhatian pada anak dapat menjadi sebab utama terjadinya perilaku menyimpang pada anak. Hal ini menyebabkan banyaknya anak lebih banyak menghabiskan waktu bermain dengan teman-temannya yang dianggap dapat memberikan perhatian, sehingga sangat susah untuk membentuk karakter pada anak.

Desa Terang Bumi Agung mempunyai luas wilayah 687 Ha/m², Desa Terang Bumi Agung yang terbagi mulai dari luas pemukiman, persawahan, perkebunan, pemakaman, pekarangan, taman, perkatoran, dan prasarana umum lainnya. Jumlah penduduk Tiyuh Terang Bumi Agung sebanyak 1.225 jiwa dengan jumlah laki-laki 572 orang dan jumlah perempuan 643 orang, dengan jumlah kepala keluarga 417 KK, 15 RT, dan 4 RW.

Menurut pengamatan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 03 Maret 2022 di Dusun 02 Desa Terang Bumi Agung, banyak sekali menemukan bahwa beberapa orang tua di zaman sekarang lebih sibuk terhadap pekerjaannya. Sehingga anak pun kurang mendapat perhatian khusus mengenai perihal ibadah maupun praktek keagamaan lainnya, bahkan ada pula anak-anak yang masih kurang memahami dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi anak-anak. Karena anak-anak lebih memilih bermain dengan teman-temannya, bermain gadget, bermain game dan lebih asik menonton televisi, dibandingkan belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah.

Melihat dari permasalahan di atas bahwa komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak sering terjadi tidak efektif, apalagi dalam pemahaman anak untuk belajar Al-Qur'an. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul "Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang penulis kemukakan di dalam Latar Belakang di atas. Maka pertanyaan penelitian ini adalah: bagaimana teknik komunikasi orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik komunikasi orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan wawasan tentang Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

b. Secara Praktis

Hasil dari rencana penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi peneliti lainnya, yang akan mendeskripsikan lebih dalam tentang Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

D. Penelitian Relevan

Selain mengambil sumber dari buku-buku yang relevan penulis juga menjadikan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini, agar menghindari terjadinya kesamaan atau plagiasi. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang penulis temukan yang memiliki kemiripan dalam pembahasan yaitu:

1. Skripsi Irna Damai Yanti Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2018 yang berjudul, "Komunikasi Persuasif Orang Tua pada anak dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Quran (Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara

Sumatra Selatan). Persamaan peneliti dengan Irna Damai Yanti adalah sama-sama menggunakan Komunikasi dalam pembahasan yang ditulis. Sedangkan perbedaannya adalah Irna Damai Yanti menekankan pada Komunikasi Persuasif.³

2. Skripsi Murdiansyah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar pada tahun 2020 dengan judul Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam mengajarkan ibadah sholat di Desa Mekkalak Dusun Pekajo Kecamatan Curio. Hasil dari penelitian ini bahwa penulis lebih mengkhususkan penerapan komunikasi Interpersonal orang tua dalam mengajarkan ibadah sholat pada anak di Desa Mekkalak.⁴

Dari penelitian skripsi tersebut, tampak berbeda dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Dalam penelitian ini peneliti terkait dan merasa terpanggil untuk mengkhususkan penelitian ini pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam mengajarkan ibadah sholat di Desa Mekkalak Dusun Pekejo Kecamatan Curio. Jadi yang membedakan antara peneliti yang dilakukan oleh Murdiansyah dan peneliti ialah, peneliti melibatkan Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung

³ Irna Damai Yanti, "Studi Komunikasi Penyiaran Islam: *Komunikasi Persuasif orang tua pada anak dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Quran (Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatra Selatan)*. Skripsi (Jambi: Program Sarjana Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018)

⁴ Murdiansyah, "Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam: *Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Ibadah Sholat di Desa Mekkalak Dusun Pekajo Kecamatan Curio*," Skripsi (Makasar: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020)

Kecamatan Gunung Terang. Sedangkan Murdiansyah Komunikasi Interpersonal orang tua dan anak dalam mengajarkan ibadah sholat didalamnya. Dan persamaan dari keduanya yaitu peneliti sama-sama menerapkan teknik komunikasi orang tua pada anak.

3. Skripsi Irna Damai Yanti Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2018 yang berjudul, “Komunikasi Persuasif Orang Tua pada anak dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Quran (Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatra Selatan). Persamaan peneliti dengan Irna Damai Yanti adalah sama-sama menggunakan Komunikasi dalam pembahasan yang ditulis. Sedangkan perbedaanya adalah Irna Damai Yanti menekankan pada Komunikasi Persuasif .⁵
4. Skripsi Farhana Fauziah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dan Komunikasi Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, dengan judul “Komunikasi Persuasif Orang Tua dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an (Studi kasus Kelurahan Menteng Dalam Kecamatan Tebet Jakarta Selatan), yang memfokuskan adanya kegiatan komunikasi persuasif oleh orang tua dan anak dalam

⁵ Irna Damai Yanti, “Studi Komunikasi Penyiaran Islam: *Komunikasi Persuasif orang tua pada anak dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Quran (Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatra Selatan)*. Skripsi (Jambi: Program Sarjana Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018)

bentuk ajakan, namun belum semua orang tua menerapkan kegiatan komunikasi persuasif.⁶

Persamaan dari kedua penelitian di atas dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti tentang komunikasi orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an. Dan perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian di atas meneliti komunikasi persuasive orang tua, sedangkan yang akan peneliti teliti adalah Komunikasi orang tua.

⁶ Farhana Fauziah, "*Komunikasi Persuasif Orang Tua dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Studi kasus Kelurahan Menteng Dalam Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.*", Skripsi, (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Istitut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui komunikasi manusia dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain. Dengan melakukan komunikasi manusia dapat berhubungan atau berinteraksi antara satu dengan yang lain.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris *communicatioan* berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna.¹

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Komunikasi adalah “hubungan” atau “perhubungan”. Sedangkan menurut Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, komunikasi diartikan dengan perhubungan, pengakraban, hubungan timbal balik antara sesama manusia. Jadi komunikasi adalah suatu hubungan timbal balik antara sesama dan terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Secara terminologi, komunikasi mempunyai arti yang bervariasi tergantung dari sudut mana istilah itu akan dijabarkan.

¹ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 9

Dalam kamus komunikasi diberikan pengertian bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, himbauan, harapan dan tatap muka maupun tak langsung melalui media, dengan tujuan mengubah sikap dan perilaku.

Di samping itu, komunikasi juga dapat diartikan sebagai proses pemindahan informasi (verbal/non verbal) dari pihak satu ke pihak lain untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut dapat berupa perhatian, pengertian dan penerimaan ataupun perilaku/tindakan. Adapun definisi komunikasi menurut pendapat lain yaitu suatu tingkah laku, perbuatan atau kegiatan penyampain/pengoperan lambang-lambang yang mengandung arti/makna/perbuatan penyampaian suatu gagasan atau informasi dari seorang kepada orang lain. Atau lebih jelasnya, suatu pemindahan atau penyampaian informasi mengenai pikiran atau perasaan-perasaan.²

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diuraikan di atas, maka komunikasi antara orang tua dengan anak yang dimaksud yaitu suatu interaksi yang dilakukan oleh orang tua dengan anak dalam keluarga untuk memberikan kehangatan, kenyamanan, perhatian, kasih sayang, bimbingan, memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak dengan menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik yang semua itu bertujuan agar terbentuk perilaku yang baik pada anak baik dalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat.

² Baharuddin, “*Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*”, Jurnal Al-Ijtimaiyyah, Vol. 5, No. 1 (2019), 105-123

Dan bisa melalui teknik komunikasi informatif, komunikasi persuasif, komunikasi instruktif/koersif, dan hubungan manusiawi³

a. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk dapat mempengaruhi sikap, membujuk, mengajak, pendapat, dalam perilaku dari audiens.

b. Komunikasi Informatif

Komunikasi Informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar. Dalam pemberian informasi komunikasi ada dua yaitu: Yang Pertama, Memberikan informasi tentang fakta, Yang Kedua, Memberikan informasi dan menuntun ke arah yang baik.

c. Komunikasi Instruktif

Instruktif merupakan suatu perintah yang bersifat mengancam. Tetapi ancumannya itu mengandung suatu yang dapat menjadikan seseorang itu untuk melakukan perintahnya.

³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 8

2. Pengertian Komunikasi Orang Tua

Komunikasi orang tua dengan anaknya sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Apabila komunikasi orang tua berpengaruh baik kepada anaknya maka hal akan menyebabkan anak berkembang baik pula. Suasana komunikasi orang tua di rumah mempunyai peranan penting dalam menentukan kehidupan anak di sekolah. Orang tua harus menjadikan rumah sebagai wadah untuk berkomunikasi secara intens dengan anaknya.⁴

Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal yang sama dan masing-masing anggota merasakan adanya peraturan batin sehingga terjadi saling memengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Komunikasi orang tua adalah proses penyampaian informasi antara remaja dengan orang tua, sehingga menimbulkan perhatian dan efek tertentu.

Menurut Rani Nuruzzakiah komunikasi orang tua dengan anak dikatakan efektif bila kedua belah pihak saling dekat, saling menyukai dan komunikasi diantara keduanya merupakan hal yang menyenangkan dan adanya keterbukaan sehingga tumbuh rasa percaya diri. Komunikasi yang efektif dilandasi adanya keterbukaan dan dukungan yang positif pada anak

⁴ R Nuruzzakiah, Komunikasi Orang Tua, (Malang:2012), 13, dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/2194/6/07410103> diunduh pada 10 Februari 2022

agar anak dapat menerima dengan baik apa yang disampaikan oleh orang tua.⁵

Dari paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi orang tua sangat berpengaruh baik pada anaknya. Komunikasi pada orang tua adalah proses penyampaian informasi antara anak dengan orang tua, sehingga menimbulkan perhatian dan efek tertentu. Adapun tanda-tanda komunikasi yang efektif adalah pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, hubungan sosial yang baik, dan tindakan. Apabila dalam komunikasi terdapat tanda-tanda tersebut maka bisa dikatakan efektif.

3. Komponen Komunikasi

Onong Uchana Effendy menyatakan⁶ beberapa komponen komunikasi yang mencakup secara keseluruhan, yaitu: Komunikator (*sender*) atau sumber (*resource*) adalah individu, kelompok, atau organisasi yang berperan untuk menyampaikan pesan, Pesan (*message*) adalah gagasan yang dinyatakan oleh pengirim kepada orang lain, Komunikan (*receiver*) merupakan individu atau kelompok yang menerima pesan, Saluran (*media*) merupakan tempat sumber menyalurkan pesan kepada penerima, Umpan balik (*feed back*) reaksi terhadap pesan.

⁵ Rani Nuruzzakiah, "Hubungan Komunikasi Orang Tua terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas XI di SM PGRI 1 Ngawi". Skripsi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang (2012).

⁶ Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 301

4. Fungsi Komunikasi

Begitupun secara umum ada lima kategori fungsi komunikasi menurut Deddy Mulyana⁷ mengungkapkan tentang fungsi komunikasi di antaranya (Fungsi informasi) sumber atau pengirim menyebarluaskan informasi dalam rangka agar dapat diketahui penerima, (Fungsi mendidik) untuk mendidik atau mengubah struktur pengetahuan penerima, (Fungsi mempengaruhi) sumber mempengaruhi penerima dengan informasi yang persuasif untuk mengubah persepsi, sikap, dan perilaku, (Fungsi aktualisasi diri) sumber menyebarluaskan informasi untuk mempengaruhi dan memupuk hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, komunikasi merupakan sebuah proses bertukar pendapat dari manusia satu ke manusia lainnya, baik secara individu maupun kelompok. Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain, komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Komunikasi merupakan proses timbal balik dan saling mempengaruhi lewat pesan yang disampaikan dan memerlukan media sebagai tempat berkomunikasi.

5. Jenis-Jenis Komunikasi

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal sebagaimana yang dinyatakan oleh Daryanto bahwa komunikasi verbal suatu kegiatan komunikasi antara

⁷ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hlm 5

individu atau kelompok yang mempergunakan bahasa sebagai alat penghubung⁸.

Pendapat tersebut di atas, sebagaimana dalam bahasa lisan yang diucapkan, direkam dengan cara menulis pada media kertas. Pengetahuan yang ada di media kertas tersebut masih digunakan dimasa yang akan datang, guna menambah wawasan bagi generasi penerus.

b. Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non-verbal adalah proses yang dialami oleh seorang individu atau lebih saat menyampaikan isyarat-isyarat non-verbal yang memiliki potensi untuk merangsang makna dalam menyampaikan pesan.⁹

Pendapat tersebut di atas dapat di maknai seperti menggunakan gerak tubuh, sikap tubuh, kontak mata, ekspresi wajah, dan sentuhan.

6. Ciri-Ciri Komunikasi

De Vito Hanani¹⁰ menyatakan ciri-ciri komunikasi yaitu, (Keterbukaan) kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima dalam menghadapi hubungan antar pribadi. (Empati) merasakan apa yang dirasakan orang lain. (Dukungan) situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif. (Rasa positif) seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi.

⁸ Daryanto, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), 15

⁹ Arjat Jatnika, *Komunikasi Kelompok*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2019), 40

¹⁰ J.A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, (Jakarta: Profesional Books, 2001), 10

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijabarkan bahwa untuk menciptakan situasi komunikasi yang kondusif memerlukan interaksi yang efektif. Adanya kesetaraan dan kesamaan sebagai pengakuan antara kedua belah pihak sehingga saling menghargai, berguna, dan mempunyai manfaat yang penting untuk dikembangkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi merupakan suatu proses dalam menyampaikan sebuah pesan, baik itu berupa pemberitahuan ke satu orang atau lebih dan sebuah informasi bagi seluruh manusia. Berkomunikasi dalam kehidupan akan dipengaruhi oleh banyak faktor dalam keberlangsungan komunikasi.¹¹

Komunikasi pada tingkat pengetahuan menjadi faktor primer, sebab komunikator memiliki pengetahuan luas. Penyampaian informasi agar lebih mudah dipahami komunikasikan meliputi dua aspek, aspek pertumbuhan manusia dan keterampilan menguasai bahasa. Komunikasi dihadapkan pada komunikasikan dapat menyesuaikan tentang penyampaian informasi bahasa yang digunakan.

Persepsi/tanggapan dalam komunikasi merupakan suatu cara seseorang dalam menafsirkan informasi yang diterima yang diolah menjadi sebuah pandangan dan pendapat. Peran dan hubungan komunikator yang belum menjalin hubungan dekat dengan komunikasikan, maka akan terjadi mis dalam komunikasi. Seseorang yang sering melakukan komunikasi akan cenderung lebih fleksibel. Lingkungan

¹¹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), 11

interaksi berkomunikasi akan berpengaruh dalam hubungannya dengan orang lain. Lingkungan nyaman dan kondusif dapat berpengaruh baik terhadap proses komunikasi.

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi

Menurut Ochong Uchjana Effendy¹² komunikasi merupakan suatu proses dalam menyampaikan sebuah pesan, baik itu berupa pemberitahuan ke satu orang atau lebih . Dalam berkomunikasi terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung komunikasi yaitu (Pengetahuan) tingkat pengetahuan menjadi faktor utama, apabila komunikator memiliki pengetahuan yang luas, ia akan lebih mudah memilih kata dalam menyampaikan informasi agar lebih mudah dipahami komunikan, (Perkembangan) meliputi dua aspek yaitu aspek pertumbuhan manusia dan keterampilan menguasai bahasa, sehingga ketika dihadapkan pada salah satu jenis komunikan dapat menyesuaikan cara penyampaian informasi dan bahasa yang digunakan. Contohnya dengan anak-anak, (Persepsi) merupakan suatu cara seseorang dalam menafsirkan informasi yang diterima yang diolah menjadi sebuah pandangan atau pendapat, (Peran dan Hubungan) komunikator yang belum menjalin hubungan dekat dengan komunikan maka akan terjadi komunikasi yang bersifat formal.

Sedangkan dengan komunikan yang telah dikenal cenderung akan lebih fleksibel, (Lingkungan) lingkungan interaksi berpengaruh dalam

¹² Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 2019),18

komunikasi, lingkungan yang nyaman dan kondusif dapat berpengaruh baik terhadap proses komunikasi, (Emosi) adalah reaksi seseorang dalam menghadapi suatu kejadian tertentu, sehingga dapat mempengaruhi proses komunikasi itu sendiri, (Kondisi fisik) kondisi fisik memiliki peranan penting untuk berkomunikasi, semua indera memiliki fungsi-fungsi yang digunakan untuk kelangsungan komunikasi, (Jenis kelamin) laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam berkomunikasi dilihat dari gaya berbicara. Kaum perempuan menggunakan tehnik untuk mencari konfirmasi meminimalkan keintiman. Sementara kaum laki-laki lebih menunjukkan independensi dan status dalam kelompoknya.

Faktor penghambat komunikasi yaitu, (Kurang cakap) komunikator yang tidak menyesuaikan diri dengan komunikan yang dihadapinya dapat menghambat proses komunikasi, (Sikap yang salah) komunikator yang kurang dapat memahami hubungan dengan komunikan dapat memicu kesalahan dalam bersikap, (Kurang pengetahuan) kurangnya wawasan ilmu dapat membuat komunikan bingung dengan apa yang disampaikan, (Kurang memahami sistem sosial) sehingga terjadi kesalahpahaman hingga membuat komunikator dianggap kurang *respect* terhadap komunikannya, (Adanya prasangka) sebelum berkomunikasi, komunikan sudah terlebih dahulu mendapat prasangka terhadap komunikator yang membuat komunikasi kurang efektif, (Kesalahan penggunaan bahasa) bila berkomunikasi dengan orang yang ilmunya sedikit lebih rendah dibanding komunikan ada baiknya menyesuaikan bahasa yang akan digunakan

dengan meminimalisir penggunaan bahasa yang terlalu tinggi atau jarang didengar, (Jarak komunikasi) jarak yang jauh dapat menyebabkan miss communication antara komunikator dengan komunikan sehingga informasi yang didapat tidak lengkap. (Indera yang rusak) apabila salah satu indera tubuh mengalami cedera dapat membuat komunikasi terhambat, misalnya sulit mendengar sehingga harus mengulang-ulang kalimat yang diucapkan, (Berlebihan dalam berkomunikasi) terlalu berlebihan dalam menyampaikan informasi sehingga komunikan enggan untuk mendengarkan lebih lanjut, (Komunikasi satu arah) tidak adanya *feedback* yang didapat oleh komunikan menyebabkan terhambatnya proses komunikasi.

B. Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabi"at, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Kata pembelajaran, sebelumnya dikenal dengan istilah pengajaran.

Dalam bahasa arab di istilahkan “*ta’lim*” dalam kamus inggris *Elies* dan *Elies* diartikan “*to teach; to instruct; to train*” yaitu mengajar, mendidik, atau melatih. Pengertian tersebut sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan Syah, yaitu “*allamal ilma*”. Yang berarti *to teach atau to instruct* (mengajar atau membelajarkan).¹³

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.¹⁴

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 20

¹⁴ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 18

karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Kata pembelajaran tersebut tidak dapat dipisahkan dengan masalah belajar. Karena sebagai objek dari pembelajaran, maka anak didik mempunyai tugas untuk memberdayakan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan belajar. Mengenai belajar ini ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, sebagai berikut:

- a. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁵
- b. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat". Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersikap pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).¹⁶

Berdasarkan kedua definisi tersebut dapat dilihat ciri-ciri belajar yaitu:

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2

¹⁶ Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 8

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.
- b. Perubahan perilaku relatif permanen.
- c. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan melalui bimbingan, latihan dan mendidik.

Jadi pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Firman Allah SWT:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجُدْ لَهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ
 ... ﴿١٢٥﴾ (سورة النحل, ١٢٥)

¹⁷ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2013), 19

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik...,” (QS. An-Nahl: 125).

2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur’an

Tujuan pembelajaran Al-Qur’an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur’an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur’an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

Disamping itu manfaat pembelajaran Al-Qur’an di sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur’an
- b. Meningkatkan semangat ibadah
- c. Membentuk akhlakul karimah
- d. Meningkatkan lulusan yang berkualitas
- e. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap Al-Qur’an

Adapun fungsi pembelajaran Al-Qur’an adalah sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi Qur’ani yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia demi menyongsong masa depan yang gemilang

C. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ)

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur’an terdiri dari Taman Kanak-Kanak al-Qur’an

(TKA/TKQ), Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya yang sejenis. Perkembangan lembaga pendidikan al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kemampuan kesadaran masyarakat. akan pentingnya kemampuan baca tulis al-Qur'an dan keberadannya di Indonesia.¹⁸

Keberadaan pendidikan al-Qur'an tersebut membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan mena-namkan nilai-nilai al-Qur'an sejak usia dini. Kini lembaga pendidikan al-Qur'an berupa TKA/TKQ, TPQ/TPQ dan TQA atau sejenis-nya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, makin memperkuat keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an ini, sehingga menuntut penyelenggaraannya lebih professional.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran al Qur'an, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Batasan Usia Batasan usia anak yang mengikuti pendidikan Al Qur'an pada Taman Pendidikan Al Qur'an adalah anak-anak berusia 8 – 12 tahun

Adanya tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan, maka masyarakat akan menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang dikategorikan sebagai lembaga pendidikan nonformal. Sebagai lembaga pendidikan non

¹⁸ Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena, Semarang, Jurnal Dimas Vol. 13 No. 2 Tahun 2013, 389

formal, masyarakat menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, tetapi tidak mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Meskipun demikian, lembaga-lembaga tersebut juga memerlukan pengelolaan yang profesional dalam suatu organisasi dengan manajemen yang baik.

Menurut an-Nahlawi, tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan tersebut hendaknya melakukan beberapa hal, yaitu: pertama, menyadari bahwa Allah menjadikan masyarakat sebagai penyuruh kebaikan dan pelarang kemungkaran (Qs. Ali Imran 3: 104); kedua, dalam masyarakat Islam seluruh anak-anak dianggap anak sendiri atau anak saudaranya sehingga di antara saling perhatian dalam mendidik anak-anak yang ada di lingkungan mereka sebagaimana mereka mendidik anak sendiri; ketiga, jika ada orang yang berbuat jahat, maka masyarakat turut menghadapinya dengan menegakkan hukum yang berlaku, termasuk adanya ancaman, hukuman, dan kekerasan lain dengan cara yang terdidik; keempat, masyarakat pun dapat

Taman Pendidikan al Qur'an (TPQ) merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah.

Pada taman pendidikan Al-Qur'an ini mengajarkan bagaimana menulis dan membaca huruf Al-Qur'an, dengan melihat bakat anak, jika anak mempunyai daya hafal yang kuat, guru akan menuntunnya dengan menghafal

ayat-ayat surat yang pendek-pendek, begitu pula doa-doa yang akan dipakai sehari-hari.¹⁹

Tujuan umum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah membina anak-anak agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam, dan menanamkan rasa keagamaan tersebut dalam kehidupan.

Sedangkan tujuan khusus Taman Pendidikan Al-Qur'an menurut Qomar berpendapat bahwa:

1. Mendidik santri untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan keterampilan, serta sehat lahir batin.
2. Mendidik tenaga-tenaga penyuluh mikro (keluarga) dan regional (masyarakat dan lingkungannya).
3. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sector pembangunan, khususnya pembangunan mental spiritual.
4. Mendidik santri untuk meningkatkan kesejareraan sosial masyarakat dalam rangka usaha pembangunan bangsa.²⁰

¹⁹ Murnis dan Romli, *Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: Depaq RI, 2003), 37

²⁰ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Metode Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 6

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan “(field research). Dengan sifat kualitatif deskriptif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam berupa gambaran dan keterangan tentang Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur’an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), 6.

² *Ibid.*, 11.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan.³ Sumber data ini didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung dari 10 orang tua, 10 orang anak dan 1 guru ngaji di Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak didapat secara langsung, contohnya seperti lewat orang lain atau dokumen.⁴ Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, skripsi dan literature lainnya yang berkaitan dengan Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 225.

⁴ *Ibid.*, 137.

⁵ *Ibid.*, 296.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan metode yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, Sehingga hasil akhir dari sebuah kegiatan wawancara tersebut menghasilkan makna dan topik wawancara dilakukan dengan cara membawa panduan wawancara, atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti tentang bagaimana Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis, yang dipakai sebagai bukti atau keterangan dokumen yang

⁶ *Ibid.*, 203.

⁷ *Ibid.*, 195.

berbentuk tulisan gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁸

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara. Dengan dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan bahan-bahan berupa gambar dan foto.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁹Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰

Jenis Triangulasi yang digunakan untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹¹Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil sumber data primer yaitu dengan sumber data sekunder.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, data yang diperoleh

⁸ *Ibid.*, 240.

⁹ *Ibid.*, 273.

¹⁰ *Ibid.*, 241.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 331.

dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Untuk mengumpulkan seluruh data kualitatif yang berhubungan dengan Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah, peneliti menggunakan teknik analisa data model Miles dan Huberman yang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai dengan fokus masalah penelitiannya.¹²

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah disusun dan dikelompokan, kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan dibagian penutup.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 323

¹³ *Ibid.*, 325

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Terang Bumi Agung

Pada Tahun 2011 Tiyuh Terang Bumi Agung terdiri dari dua Tiyuh yaitu Setia Bumi dan Gunung Agung, dan pada saat itu para tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan seluruh elemen masyarakat mempunyai gagasan untuk pemekaran Tiyuh yang disetujui oleh kedua Kepala Tiyuh. Dan pada tanggal 13 Februari 2012 maka Tiyuh Terang Bumi Agung resmi menjadi Tiyuh.¹

1. Batasan Wilayah

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan: Tiyuh Gunung Terang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan: Tiyuh Setia Agung
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan: Tiyuh Setia Bumi
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan: Tiyuh Toto Mulya

2. Jumlah Penduduk Desa Terang Bumi Agung

Tabel. 4.1
Jumlah Penduduk Desa Terang Bumi Agung

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Jumlah Kepala Keluarga
1	Laki-Laki	761	414
2	Perempuan	713	

Sumber: Dokumen Desa Terang Bumi Agung 2021

¹ Topografi Desa Terang Bumi Agung

3. Jumlah TPQ Desa Terang Bumi Agung

Tabel. 4.2
Jumlah TPQ Desa Terang Bumi Agung

No	Jumlah TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an	Jumlah
1	TPQ Sani Al-Muslimah	10
2	TPQ Bahrul Ulum	8

Sumber: Dokumen Desa Terang Bumi Agung 2021

4. Tempat Peribadatan

Tabel 4.3
Tempat Peribadatan

No	Nama	Jumlah
1	Masjid	2
2	Langgar / Surau / Mushola	4
3	Gereja Kristen Protestan	-
4	Gereja Khatolih	1
5	Wihara	-
6	Pura	-
7	Klenteng	-

5. Pendidikan Masyarakat

- a. Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat : 192 orang
- b. Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat : 142 orang
- c. Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat : 101 orang
- d. Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat : 217 orang
- e. Jumlah penduduk tamat D-3 : 15 orang
- f. Jumlah penduduk sedang S-1 : 5 orang
- g. Jumlah penduduk tamat S-1 : 15 orang

6. Mata Pencarian

- a. Pertanian : 656 orang
- b. Perkebunan : 250 orang
- c. Peternakan : 312 orang

- d. Perikanan : 10 orang
- e. Kehutanan : 8 orang
- f. Pedagang : 20 orang

7. Visi & Misi Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang

Visi pembangunan Tiyuh Terang Bumi Agung Tahun 2021-2027 disusun berdasarkan pada sumber utama dari visi dan misi Kepala Tiyuh yang telah terpilih melalui proses pemilihan Kepala Tiyuh secara langsung yang saat ini sedang menjabat. Visi dan Misi dalam RPJM Tiyuh ini ditetapkan untuk tahun 2021-2027, yang dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Tiyuh Terang Bumi Agung, seperti pemerintah Tiyuh, BPT, Lembaga Kemasyarakatan (RT, LPMT, Karang Taruna, PKK) tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat Tiyuh pada umumnya.

Visi pembangunan Tiyuh mengacu pada hasil pendataan SDGs Desa dengan menyusun peta jalan SDGs untuk menentukan prioritas SDGs Tiyuh dalam rangka pencapaian tujuan SDGs Tiyuh. Visi pembangunan Tiyuh Tahun 2021-2027 ini disusun dengan memperhatikan atau mengacu visi pembangunan daerah yang termuat dalam Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2017-2022 (Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Nomor 11 Tahun 2017), yakni “***Tulang Bawang Barat Maju, Sejahtera, dan Berdaya Saing*** “. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Tiyuh Terang Bumi Agung Tahun 2021-2027

adalah: ***“Mewujudkan Masyarakat Tiyuh Terang Bumi Agung Yang Maju dan Sejahtera”***.

Misi pembangunan Tiyuh adalah suatu yang diemban atau dilaksanakan oleh pemerintah Tiyuh, sesuai visi pembangunan Tiyuh yang telah diterapkan, agar tujuan pembangunan Tiyuh dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dalam rangka memberikan kemudahan bagi penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan, maka misi pembangunan Tiyuh Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2021-2027 dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan masyarakat Tiyuh Terang Bumi Agung yang maju.
- b. Mewujudkan masyarakat Tiyuh Terang Bumi Agung yang sejahtera.

B. Sejarah Singkat TPQ Sani Al-Muslimah

Sejarah berdirinya TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung mulai berdiri pada tanggal 10 Januari Tahun 2015. Awal mula berdirinya TPQ Sani Al-Muslimah dari hasil pemikiran para pemuka agama islam di Desa Terang Bumi Agung, mengingat anak-anak ketika belajar Al-Qur'an itu masih kesulitan, dan kebingungan bagaimana cara untuk membekali generasi muda islam dengan pendidikan agama islam khususnya pendidikan Al-Qur'an sejak anak-anak. Sehingga pada akhirnya diharapkan terbentuk generasi muda islam yang berakhlakul

karimah serta berbudi luhur sesuai dengan syariat islam. Maka masyarakat Desa Terang Bumi Agung menginginkan supaya mendirikan TPQ.²

1. Visi dan Misi TPQ Sani Al-Muslimah

a. Visi

“Menjadikan generasi muslim yang beriman, berakhlakul karimah, dan mencintai Al-Qur’an”

b. Misi

- 1) Mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar,
- 2) Menumbuhkan akhlakul karimah dalam berinteraksi dengan orang tua, teman, dan masyarakat
- 3) Menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup.

2. Struktur Pengurus TPQ Sani Al-Muslimah

Struktur kepengurusan TPQ Sani Al-Muslimah dapat dilihat ada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.4
Struktur Kepengurusan TPQ Sani Al-Muslimah

Nama	Jabatan
Harmadi	Pengasuh TPQ Sani Al-Muslimah
Mujiono	Ketua TPQ Sani Al-Muslimah
Mustamah	Bendahara
Suwarni	Sekretaris
Harmadi/Mariam	Ustadz/Ustadzah

² Sejarah TPQ Sani Al-Muslimah

C. Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung

1. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk dapat mempengaruhi sikap, membujuk, mengajak, pendapat, dalam perilaku dari audiens. Maka peran orang tua dalam mempengaruhi, membujuk, atau mengajak sangat penting terlebih untuk anak yang berada di Desa keadaan psikologinya yang keras dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

Memberikan komunikasi persuasif kepada anak terutama dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di TPA Sani Al-Muslimah sejak usia dini adalah hal yang paling tepat. Maka upaya terbentuknya komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an. Orang tua harus memiliki caranya tersendiri agar anak dapat belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah. Berdasarkan wawancara dengan ibu Tumini menyatakan bahwa:

“Saya berkomunikasi dengan anak saya secara langsung mba, dengan cara membujuk atau mempengaruhi anak agar mau belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ.”³

Berdasarkan pernyataan di atas dari hasil observasi dilapangan komunikasi orang tua dengan anak secara langsung dengan cara membujuk atau mempengaruhi anak agar mau belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ, supaya anak lebih baik dalam membaca Al-Qur'an dan mendapatkan ilmu yang lebih dari orang tuanya.

³ Wawancara dengan Ibu Tumini, pada tanggal 18 Juli 2022

Pada hakikatnya kegiatan komunikasi tidak akan pernah lepas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya komunikasi kita dapat mengajak, memberitahu, memberi informasi kepada orang lain. Komunikasi juga sangat penting dalam keluarga, yang mana keluarga merupakan sebuah wadah yang paling utama dalam melakukan komunikasi, dan melalui komunikasi inilah orang tua seharusnya mengajarkan dan mendidik anak untuk menjadi lebih baik, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam ilmu agamanya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya dapat dilihat dari sikap serta perilaku anaknya dalam kehidupan sehari-hari, anak yang patuh pada orang tua, serta taat pada agama juga merupakan salah satu contoh keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Prapti, yang menyatakan bahwa:

“berkumpul dengan keluarga, khususnya anak. menurut saya komunikasi harus sering-sering dilakuin biar kita sebagai orang tua tau apa maunya anak dalam kesehariannya, dengan membiasakan diri untuk mengajak anak belajar mengaji Al-Qur’an, dan tidak lupa selalu mengingatkan agar anak terus mau belajar mengaji Al-Qur’an mba”.⁴

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Priana yang menyatakan bahwa:

“Saya selalu membuat anak saya agar lebih bersemangat dalam belajar Al-Qur’an yaitu dengan memberikan hadiah berupa uang saku mba untuk membeli jajan ketika waktu istirahat di TPQ. Karena itu saya lakukan agar anak saya semangat dalam belajar Al-Qur’an di TPQ.”⁵

⁴ Wawancara dengan Ibu Prapti, pada tanggal 18 Juli 2022

⁵ Wawancara dengan Ibu Priana, pada tanggal 18 Juli 2022

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an pada anak yaitu dengan memberikan hadiah berupa uang saku kepada anak agar anak lebih bersemangat untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPQ dengan baik.

Teknik yang digunakan sangat perlu didalam komunikasi orang tua, agar orang tua dapat membimbing anak yaitu dengan bentuk memperhatikan anak maka bisa menghasilkan hasil yang positif.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mustamah yang menyatakan bahwa:

“Cara saya membujuk anak untuk belajar membaca Al-Qur'an mba yaitu dengan memberikan nasehat-nasehat yang dapat memberikan motivasi kepada anak saya sehingga rajin dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ. karena anak yang mau belajar mengaji Al-Qur'an adalah anak yang sholeh dan sholehah yang bisa membawa orang tuanya masuk surga kelak.”⁶

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa teknik komunikasi orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat adalah dengan cara memberikan nasehat-nasehat yang dapat memberikan motivasi kepada anak supaya anak mau mengaji atau belajar membaca Al-Qur'an di TPQ, karena anak yang rajin belajar membaca Al-Qur'an adalah anak yang sholeh dan sholehah yang akan bisa membawa orang tuanya masuk ke surga.

2. Komunikasi Informatif

Komunikasi Informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan.

⁶ Wawancara dengan Ibu Mustamah pada tanggal 18 Juli 2022

Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar. Dalam pemberian informasi komunikasi ada dua yaitu: Yang Pertama, Memberikan informasi tentang fakta, Yang Kedua, Memberikan informasi dan menuntun ke arah yang baik. Teknik informatif ini lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran semua orang, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan dan penerangan. Berdasarkan wawancara dengan ibu Tumi menyatakan bahwa:

“Saya sebagai orang tua untuk meningkatkan belajar Al-Qur’an pada anak, saya mempercayakan anak saya untuk belajar di TPQ agar anak saya lebih paham mengenai bacaan Al-Qur’an yang baik dan benar. Karena adanya kesibukan saya setiap hari.”⁷

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa TPQ Sani Al-Muslimah merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan ilmu tambahan berupa pembentukan kepribadian dan berakhlakul karimah. Agar anak kelak menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan menemukan bahwa, TPQ Sani Al-Muslimah di kelurahan Terang Bumi Agung digunakan sebagai tempat mengaji anak-anak, proses belajar mengaji di Kelurahan Terang Bumi Agung dilaksanakan pada jam 16:30 WIB. Pendidikan Al-Qur’an di TPQ Sani Al-Muslimah pada umumnya dilaksanakan secara tradisional. Pendidikan Al-Qur’an dengan cara tradisional adalah menggunakan metode sorogan. Yaitu guru ngaji membaca Al-Qur’an kemudian didengarkan atau

⁷ Wawancara dengan Ibu Tumi, pada tanggal 18 Juli 2022

ditirukan oleh muridnya. Berdasarkan wawancara dengan guru ngaji bapak

Harmadi menyatakan bahwa:

“Saya mengajarkan mereka menggunakan metode sorokan mba yaitu satu persatu dengan cara menyimak bacaan dari anak-anak, kemudian setelah selesai membaca saya kembali bacaan selanjutnya dan anak-anak mengikuti. Itulah metode yang saya terapkan dengan anak-anak. Dengan demikian mereka bisa mengingat apa yang saya baca”.⁸

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa metode sorogan sangat berguna dalam pembelajaran Al-Qur’an, karena metode ini dapat memberikan pengaruh yang baik untuk anak-anak agar lebih cepat faham dalam membaca dan menghafal Al-Qur’an.

Al-Qur’an adalah kitab suci yang mulia. Didalamnya terdapat petunjuk, nasehat, dan contoh bagi orang-orang yang berfikir setiap muslim hendaknya menjaga kedekatan dengan Al-Qur’an, dengan membacanya, memahaminya, serta terus berinteraksi dengannya. Dengan cara seperti itu ia akan mendapatkan petunjuk dan nasehat dari Al-Qur’an. Berdasarkan wawancara dengan guru ngaji bapak Harmadi menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang ada di TPQ Sani Al-Muslimah biasanya di adakan kegiatan latihan hadroh di TPQ Sani Al-Muslimah setiap seminggu tiga kali, dan setiap seminggu sekali dihari Jumat diadakan setoran hafalan Al-Qur’an dan setiap hari Selasa muraja’ah Al-Qur’an bersama. Dan jumlah murid yang mengaji Al-Qur’an di TPQ Sani Al-Muslimah sebanyak 10 orang mba”.⁹

3. Komunikasi Instruktif

Instruktif merupakan suatu perintah yang bersifat mengancam.

Tetapi ancamannya itu mengandung suatu yang dapat menjadikan

⁸ Wawancara dengan Bapak Harmadi (Guru Ngaji), pada tanggal 21 Juli 2022

⁹ Wawancara dengan Bapak Harmadi (Guru Ngaji), pada tanggal 21 Juli 2022

seseorang itu untuk melakukan perintahnya. Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Kanip yang menyatakan bahwa:

“Kalau anak saya mba sudah waktunya mengaji tetapi tidak mau mengaji biasanya saya memberikan hukuman yaitu dengan tidak memberikan uang jajan mba, agar anak saya jera dan mau belajar mengaji Al-Qur’an di TPQ.”¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa cara ini agar dilaksanakan oleh anak sesegera mungkin. Komunikasi jenis ini diterapkan karena sifatnya segera mungkin harus dilaksanakan dan manakala tidak segera dilakukan akan membawa efek buruk bagi anak. Jika ingin mengalami kemajuan maka sesegera mungkin harus mengikuti dan mentaati adanya perubahan diri yang baik.

Dalam segala hal yang akan dilakukan seseorang pastinya tidak akan terlepas dari sebuah tujuan. Baik itu tujuan yang mendukung maupun tujuan yang akan menghambatnya berjalan satu hal, termasuk dalam melakukan komunikasi orang tua dalam proses meningkatkan belajar membaca Al-Qur’an pada anak. Kondisi seperti ini juga dialami para orang tua yang berada di Desa Terang Bumi Agung. Faktor tersebut yang mempengaruhi dorongan belajar anak serta hasil belajar yang diperoleh anak. Berikut faktor penghambat dan pendukung komunikasi orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur’an pada anak.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran anak, terkadang komunikasi orang tua tidak akan dapat berjalan secara baik seperti

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Kanip, pada tanggal 18 Juli 2022

sebagaimana mestinya. Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Marni yang menyatakan bahwa:

“Ada mba anak saya ketika disuruh mengaji selalu tidak mau dan malas mba karena anak-anak lebih senang bermain hanphone, bermain game dan menonton televisi dari pada belajar mengaji Al-Qur’an di TPQ mba dan terkadang saya terlalu sibuk dengan pekerjaan saya sehingga lupa dengan anak sendiri”.¹¹

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa anak lebih susah ketika disuruh mengaji karena anak cenderung lebih senang bermain hanphone dan menonton televisi dari pada pergi mengaji. Dan selain itu juga terkadang faktor dari kesibukan orang tuannya yang menjadi penghambat komunikasi orang tua dan anak sehingga komunikasi itu tidak berjalan dengan baik.

Lingkungan keluarga adalah tempat paling utama anak dalam mendapatkan pendidikan yang diajarkan oleh orang tua. Sebagai orang tua harus mengenalkan dan mengajarkan sejak dini kepada anak bagaimana berperilaku dengan baik, mengajarkan tentang akhlak baik, memberikan nasehat dan memberikan contoh yang baik bagi anak. Dari hasil observasi di Desa Terang Bumi Agung anak-anak disini terpengaruh karena adanya pergaulan dari teman sebayanya, melihat temannya tidak belajar mengaji Al-Qur’an anak tersebut juga mengikuti cara teman-temannya. Sehingga anak-anak lebih susah saat disuruh belajar mengaji Al-Qur’an, walaupun orang tua sudah memberikan komunikasi yang baik masih juga ada anak

¹¹ Wawancara dengan Ibu Marni, pada tanggal 18 Juli 2022

yang terpengaruh karena lingkungan pertemanan. Berdasarkan wawancara dengan ibu Devi menyatakan bahwa:

“Karena anak saya yang tidak mau belajar mengaji Al-Qur’an juga terpengaruh oleh faktor lingkungan dan teman-temannya, karna mereka lebih asik bermain dengan teman-temannya seperti bermain kelereng dan pulangny sudah sore sehingga waktu belajar mengaji terlewatkan mba”.¹²

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa orang tua harus mengajarkan ilmu agama sejak dini karena jika anak sudah mempunyai teman yang membuat mereka lebih asik maka mereka akan lupa membagi waktu untuk belajar dan waktu untuk bermain.

Ada faktor pendukung dari komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur’an di TPQ di Desa Terang Bumi Agung. Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Jinten yang menyatakan bahwa:

“Saya selalu memuji anak saya saat ia mendapatkan nilai bagus dan hafalanya sudah mulai banyak. Kemudian saya selalu bilang kepada anak saya ketika ia mendapatkan nilai bagus dan hafalanya sudah banyak saya akan memberikan hadiah atau uang jajan agar anak saya selalu giat dan tidak malas-malasan untuk berangkat mengaji Al-Qur’an di TPQ.”¹³

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa pemberian hadiah atau pujian terhadap anak, atas apa yang mereka lakukan akan meningkatkan semangat belajar mengaji Al-Qur’an di TPQ. Hadiah yang dapat diberi akan dapat berupa barang ataupun uang jajan.

¹² Wawancara dengan Ibu Devi Pada Tanggal 18 Juli 2022

¹³ Wawancara dengan Ibu Jinten, pada tanggal 18 Juli 2022

Dari bentuk yang paling umum keluarga terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak. Dua komponen yang pertama yaitu Ayah dan Ibu merupakan komponen yang sangat menentukan kehidupan anak. Baik Ayah maupun Ibu, keduanya adalah pengasuh utama dan pertama bagi anak dalam keluarga baik karena alasan biologis, maupun psikologis. Oleh sebab itu komunikasi diantara keduanya sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku anak. Komunikasi yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan belajar mengaji pada anak dengan membujuk anak kemudian memberikan semangat kepada anak sejak usia dini. Hal ini dapat mempengaruhi alam bawah sadar anak, sehingga mampu melakukan yang terbaik.

Apapun bentuk konsep yang digunakan dalam komunikasi orang tua terhadap anak tidak menjadi masalah, asalkan sesuai dan tidak melanggar Al-Qur'an. Karena menjadi tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak, dan dalam Al-Qur'an telah dijelaskan kewajiban orang tua dalam mendidik anak. Seperti dijelaskan dalam Q.S Luqman Ayat: 17

يٰۤاَيُّهَاۤ اَقِيۡمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرۡ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَاۤ اَصَابَكَ
 اِنَّ ذٰلِكَ مِنْۢ مِّنۡ عَزْمِۭ الْاُمُوۡرِ ﴿١٧﴾ (سورة لقمان, ١٧)

Artinya: “*Hai anakku dirikanlah sholat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah),*” (Q.S Luqman ayat: 17)

Demikian juga bentuk dan proses komunikasi orang tua terhadap anak dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung RK 02. Yang jelas komunikasi yang dilakukan

oleh orang tua ini dapat merubah pola fikir anak dan tingkah laku yang lebih baik yang sesuai dengan Syariat Islam yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Semua komunikasi yang terencana mempunyai tujuan yakni mempengaruhi khalayak atau penerima. Pengaruh atau efek ialah antara yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh komunikasi orang tua terhadap anak di Desa Terang Bumi Agung RK 02 dapat dilihat adanya perubahan dari bentuk prilaku dan tingkah laku pada anak.

Adapun bentuk perubahan antara orang tua dan anak setelah diterapkannya komunikasi persuasif, informatif, dan instruktif yang dapat penulis uraikan yaitu:

1. Anak Semakin Baik Dalam Berakhlak

Diterapkannya komunikasi persuasif, informatif, dan instruktif dalam suatu hubungan keluarga membuat hubungan orang tua dan anak menjadi lebih baik, dimana sebelum ini hubungan antara anak dan orang tua tidak begitu dekat dengan adanya pengaruh komunikasi persuasif, informatif, dan instruktif mampu mengubah pola fikir dan tingkah laku pada anak menjadi lebih baik. Anak lebih mudah diatur, dan lebih mudah memahami suatu hal. Orang tua lebih gampang meminta anak-anak mereka untuk belajar terutama belajar mengaji Al-Qur'an tanpa harus menggunakan cara kekerasan.

Komunikasi tersebut dapat mewujudkan kepribadian yang baik pada anak, sehingga anak bersimpati dan menjalin hubungan baik dengan orang tua. Pengaruh komunikasi persuasif, informatif, dan instruktif orang tua terhadap anak dapat penulis lihat dari perubahan anak dalam belajar mengaji Al-Qur'an, dengan adanya iming-iming dari orang tua berupa hadiah uang saku yang diberikan orang tua kepada anak agar anak lebih bersemangat lagi dalam belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ. Sehingga dapat mempengaruhi pola pikir anak di Desa Terang Bumi Agung RK 02 menjadi lebih baik. Berdasarkan wawancara dengan Dika yang menyatakan bahwa:

“Iya mba dengan adanya hadiah yang diberikan orang tua saya berupa uang jajan, saya lebih bersemangat lagi dalam belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ.”¹⁴

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa dengan adanya hadiah yang diberikan orang tua kepada anak berupa uang jajan maka anak akan lebih bersemangat dalam belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Tari, bahwa anaknya sekarang lebih mudah jika disuruh pergi mengaji tanpa harus dimarah dan dihukum terlebih dahulu.

“Ada mba kalau sudah mendekati waktu sore, saya menyuruh anak saya pergi ke TPQ untuk mengaji. Biasanya sangat susah untuk menyuruh dia mengaji, saya harus memarahi dia terlebih dahulu. Namun, sekarang anak saya lebih mudah jika di minta untuk pergi mengaji. Karena saya mulai tau bahwa anak harus di berikan hadiah atau uang jajan supaya anak mau belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ.”¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Dika (Anak), pada tanggal 22 Juli 2022

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Tari, pada tanggal 18 Juli 2022

Berdasarkan pernyataan di atas perubahan yang terjadi diantara orang tua dan anak menjadi lebih baik semakin terlihat seperti halnya kedekatan orang tua terhadap anak yang ditunjukkan orang tua rela meninggalkan pekerjaan demi menyuruh anak-anak mereka untuk mengaji. Dengan demikian dapat dilihat jika orang tua rela meninggalkan pekerjaan yang selama ini dianggap penting demi mencurahkan perhatian kepada anak dan untuk membentuk keluarga yang harmonis. Begitu juga dengan anak, yang lebih dekat dengan orang tua. Dengan demikian perubahan ini sudah begitu terasa oleh orang tua.

2. Terjalannya Kedekatan Antara Orang Tua Dan Anak

Pada umumnya orang tua di Desa Terang Bumi Agung RK 02 sama sekali tidak peduli dengan hubungan dirinya dan anak. Yang menjadi tujuan utama orang tua dalam kehidupan bekerja, sehingga tidak ada waktu luang untuk anak. Para orang tua beranggapan bahwa menitipkan anak kesekolah sudah termasuk tindakan yang sangat benar. Karena tugas sebagai guru mendidik anak-anaknya menjadi orang baik. Namun mereka lupa kalau komunikasi orang tua sangat dibutuhkan oleh anak dalam membentuk akhlak yang baik. Namun setelah diterapkan komunikasi persuasif, informatif, dan instruktif pada orang tua dan anak barulah kedekatan antara keduanya terjalin. Berdasarkan wawancara dengan Edo yang menyatakan bahwa:

“Sekarang saya lebih mudah untuk menerima nasehat dan bimbingan dari orang tua saya mba. Karena semua nasehat yang

sudah diberikan adalah nasehat yang baik untuk saya kedepannya dalam belajar Al-Qur'an."¹⁶

3. Menurunnya Angka Buta Huruf dalam Membaca Al-Qur'an

Kepandaian membaca Al-Qur'an di kalangan anak di Desa Terang Bumi Agung RK 02, bila dibandingkan dengan masa-masa yang sebelumnya dengan yang sekarang, maka yang sekarang ini jauh lebih meningkat. Ini terbuktinya dengan bertambah banyaknya anak-anak yang belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah.

D. Analisis Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung

Setelah penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi atau wawancara dengan beberapa responden yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yaitu komunikasi orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat yang kemudian dituangkan dalam penyusunan-penyusunan pada bab-bab terdahulu, maka sebagai langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data yang penulis kumpulkan.

Sesuai dengan teknik analisa data yang penulis pilih yaitu menggunakan data analisa Deskriptif Kualitatif dengan menganalisa data yang telah penulis kumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat. Maka data yang diperoleh dan dipaparkan peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian. Hasil yang diperoleh dari hasil penelitian penulis sebagai berikut:

¹⁶ Wawancara dengan Edo (Anak), pada tanggal 22 Juli 2022

Keberhasilan orang tua dalam berkomunikasi secara baik dengan anak terdapat teknik yang harus dilakukan. Ada beberapa teknik komunikasi yang digunakan yaitu komunikasi persuasif, komunikasi informatif, dan komunikasi instruktif. Komunikasi yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung adalah dengan komunikasi secara langsung, yaitu orang tua melakukan komunikasi secara langsung dengan anak, antara lain dengan komunikasi persuasif, informatif, dan instruktif. Teknik komunikasi ini digunakan oleh orang tua karena memudahkan anak dalam memahami apa yang telah disampaikan.

Teknik yang digunakan sangat perlu didalam komunikasi orang tua, agar orang tua dapat membimbing anak yaitu dengan bentuk memperhatikan anak maka bisa menghasilkan hasil yang positif. Komunikasi yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah yaitu dengan cara melakukan pendekatan dan berkomunikasi secara langsung kepada anak dengan baik, yaitu dengan memberikan nasehat dan hadiah kepada anak agar anak lebih bersemangat dalam belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ, dan jika anak tidak mau belajar mengaji Al-Qur'an maka sebagai orang tua akan memberikan hukuman kepada anak berupa tidak memberikan uang jajan agar anak jera dan mau belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ. Karena TPQ merupakan wadah sebagai tempat pembelajaran yang baik bagi anak, dengan adanya TPQ anak akan menjadi lebih cepat paham dan lebih lancar dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Tujuan orang tua dalam menyampaikan komunikasi kepada anak untuk meningkatkan belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah yaitu agar anak

bersemangat dalam belajar mengaji Al-Qur'an, karena banyak anak yang masih memiliki tingkat kesadaran yang kurang jika tidak adanya pendekatan komunikasi antara orang tua dan anak. Penerapan teknik komunikasi secara langsung kepada anak dengan menggunakan komunikasi persuasif, informatif, dan instruktif dapat berpengaruh terhadap semangat belajar mengaji Al-Qur'an pada anak. Dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dalam meningkatkan belajar mengaji Al-Qur'an berdampak baik bagi kehidupan anak sesuai ajaran islam.

Diterapkannya komunikasi persuasif, informatif, dan instruktif dalam suatu hubungan keluarga membuat hubungan orang tua dan anak menjadi lebih baik, dimana sebelum ini hubungan antara anak dan orang tua tidak begitu dekat dengan adanya pengaruh komunikasi persuasif, informatif, dan instruktif mampu mengubah pola pikir dan tingkah laku pada anak menjadi lebih baik. Anak lebih mudah diatur, dan lebih mudah memahami suatu hal. Orang tua lebih gampang meminta anak-anak mereka untuk belajar terutama belajar mengaji Al-Qur'an tanpa harus menggunakan cara kekerasan.

Adapun bentuk perubahan antara orang tua dan anak setelah diterapkannya teknik komunikasi persuasif, informatif, dan instruktif yaitu anak semakin baik dalam berakhlak, terjalinnya kedekatan antara orang tua dan anak, dan menurunnya angka buta huruf dalam membaca Al-Qur'an pada anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung antara lain melalui orang tua. Yang pertama, melalui komunikasi persuasif yang dilakukan orang tua dengan melakukan komunikasi secara personal agar anak lebih terbuka ketika ingin mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Kedua, Komunikasi informatif yang dilakukan orang tua dengan memberikan informasi tentang fakta, dan memberikan informasi yang menuntun anak ke arah yang lebih baik. Dan yang ke tiga komunikasi instruktif yang dilakukan orang tua dengan memberikan hukuman jika anak tidak mau berangkat belajar mengaji Al-Qur'an. Sehingga Komunikasi Orang Tua dapat tercipta dengan baik.

Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung merupakan salah satu pendekatan yang menggunakan komunikasi persuasif orang tua dan anak yaitu dengan cara memberikan penghargaan atau reward berupa uang jajan agar anak lebih bersemangat dalam belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah. Dan memberikan hukuman kepada anak berupa tidak memberikan uang jajan, dengan tujuan agar anak lebih giat dalam belajar membaca Al-

Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah, supaya anak memperoleh pendidikan dan pemahaman yang baik tentang ilmu keagamaan, agar seterusnya anak akan mengisi kehidupannya dengan hal-hal yang positif.

B. Saran

Penulis berharap hubungan komunikasi orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di Desa Terang Bumi Agung RK 02 semakin baik ke depannya. Proses komunikasi yang terjadi di antara orang tua dan anak terjalin sangat baik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, penulis berharap tulisan ini bisa menjadi referensi bagi siapa pun yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan bagaimana teknik komunikasi orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an. Kepada orang tua agar lebih memperhatikan anaknya serta dapat memberikan contoh yang baik bagi anak karena kebiasaan orang tua akan membentuk kebiasaan anak juga. Untuk orang tua agar sebaiknya lebih memperbanyak berkomunikasi dengan anaknya karena dengan terjalinya komunikasi yang baik maka akan semakin mempererat hubungan antar keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. “*Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*”. Jurnal Al-Ijtima'iyah. Vol. 5. No. 1 2019.
- Daryanto. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016.
- Devito, J.A. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Profesional Books, 2001.
- Efendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fauziah, Farhana. “*Komunikasi Persuasif Orang Tua dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Studi kasus Kelurahan Menteng Dalam Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.*” Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Istitut Ilmu Al-Quran IIQ Jakarta, 2021.
- Jatnika, Arjat. *Komunikasi Kelompok*. Bandung: Penerbit Alfabet, 2019.
- Littlejohn, Stephen W. dan Karen A. Foss. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Malik, Hatta Abdul. “*Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an TPQ Alhusna Pasadena.* Semarang. Jurnal Dimas Vol. 13 No. 2 Tahun 2013.
- Mohd Taqi. *Akrab dengan Anak-anak Anda*. Jakarta: Pustaka Zahra, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2017.
- Murdiansyah. “*Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam: Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Ibadah Sholat di Desa Mekkalak Dusun Pekajo Kecamatan Curio.*” Skripsi Makasar: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020
- Murnyis dan Romli. *Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Depaq RI, 2003.
- Nuruzzakiah, R. *Komunikasi Orang Tua*. Malang: 2012. 13. dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/2194/6/07410103> diunduh pada 10 Februari 2022

Nuruzzakiah, Rani. “*Hubungan Komunikasi Orang Tua terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas XI di SM PGRI 1 Ngawi*”. Skripsi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang 2012.

Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Metode Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2007.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2006.

Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Yanti, Irna Damai. “*Studi Komunikasi Penyiaran Islam: Komunikasi Persuasif orang tua pada anak dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Quran Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan*”. Skripsi Jambi: Program Sarjana Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : 0872/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.

Rahma Dwinopriyana, M.Kom.I

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Widiana
NPM : 1803062082
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Belajar Al-Qur'an di TPA Sani Al-Muslimah
Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Wahyudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0683/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WIDIANA**
NPM : 1803062082
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN BELAJAR AL-QURAN DI TPQ SANI AL-MUSLIMAH DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0682/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TERANG BUMI
AGUNG KECAMATAN GUNUNG
TERANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0683/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 06 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **WIDIANA**
NPM : 1803062082
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN BELAJAR AL-QURAN DI TPQ SANI AL-MUSLIMAH DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
KECAMATAN GUNUNG TERANG
TIYUH TERANG BUMI AGUNG
Jl.Lintas - Tiyuh Terang Bumi Agung Kec. Gunung Terang Kab.Tubaba

Nomor : 140/022/TBA-GT/TUBABA/III/2022

Hal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institute Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUNARDI
Jabatan: Kepala Tiyuh Terang Bumi Agung
Kec.Gunung Terang
Kab Tulang Bwang Barat

Menerangkan bahwa

Nama : WIDIANA
Npm : 1803062082
Smester: 8 (Delapan)
Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan surat izin research Nomor : 0682/In.28/D.1/TL.00/06/2022, telah kami setuju untuk melaksanakan Observasi/Survey di Tiyuh Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) dengan judul “ KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN BELAJAR AL-QURAN DI TPQ SANI AL-MUSLIMAH DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT “

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Terang Bumi Agung 13 Juni 2022
a/n Kepala Tiyuh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1189/In.28/S/U.1/OT.01/09/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Widiana
NPM : 1803062082
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803062082

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Oktober 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.HI
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1343/In.28/J.1/PP.00.9/10/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Widiana
NPM : 1803062082
Judul : Komunikasi Orang Tua dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 25 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 18 Oktober 2022
Ketua Jurusan,

Astuti Fatminingsih



*coret yang tidak perlu

OUTLINE

KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN BELAJAR AL-QUR'AN DI TPQ SANI AL-MUSLIMAH DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Komunikasi
 - 1. Pengertian Komunikasi
 - 2. Pengertian Komunikasi Orang Tua
 - 3. Komponen Komunikasi
 - 4. Fungsi Komunikasi
 - 5. Jenis-Jenis Komunikasi

6. Ciri-Ciri Komunikasi
 7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi
- B. Pembelajaran Al-Qur'an
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an
 2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an
- C. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian Desa Terang Bumi Agung.
 2. Sejarah Berdirinya TPQ Sani Al-Muslimah.
 3. Visi dan Misi TPQ Sani Al-Muslimah.
 4. Susunan Kepengurusan TPQ Sani Al-Muslimah.
- B. Hasil Penelitian
1. Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat.
 2. Faktor Penghambat dan Pendukung Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah.
 3. Analisis Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing,



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Metro, Mei 2022
Mahasiswa Ybs,



Widiana
NPM. 1803062082

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN BELAJAR AL-QUR'AN DI TPQ SANI AL-MUSLIMAH DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT

A. WAWANCARA

1. Wawancara Dengan Orang Tua Anak

- a. Apa upaya orang tua agar terbentuknya komunikasi yang baik terhadap anak dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah?
- b. Apa komunikasi yang orang tua gunakan dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an pada anak di TPQ Sani Al-Muslimah?
- c. Bagaimana bentuk komunikasi orang tua pada anak dalam meningkatkan minat belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah?
- d. Bagaimana nasihat yang diberikan orang tua dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an pada anak?
- e. Adakah faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah?
- f. Bagaimana orang tua menerapkan komunikasi yang baik pada anak?
- g. Apakah setelah komunikasi itu digunakan memiliki dampak atau efek secara signifikan pada anak?
- h. Apa sangsi atau teguran yang diberikan orang tua kepada anak jika tidak mau mengaji?
- i. Bagaimana orang tua memberi arahan pada anak agar anak lebih lancar dalam belajar mengaji Al-Qur'an?

2. Wawancara Dengan Anak

- a. Bagaimana komunikasi anak dengan orang tua?
- b. Apakah dalam penerapan komunikasi tersebut membawa perubahan pada anak?

- c. Adakah faktor penghambat anak ketika mengaji di TPQ Sani Al-Muslimah?
- d. Bagaimana respon anak untuk menerima komunikasi dari orang tua?
- 3. Wawancara Dengan Guru Ngaji
 - a. Bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh guru ngaji pada anak-anak di TPQ Sani Al-Muslimah?
 - b. Ada berapakan jumlah anak-anak yang mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah?
 - c. Adakah kegiatan rutinitas yang dilakukan di TPQ Sani Al-Muslimah?

B. OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap komunikasi orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat
2. Mengamati kegiatan-kegiatan belajar mengaji yang dilakukan oleh TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung Kecamatan Gunung Terang Tulang Bawang Barat

C. DOKUMENTASI

1. Catatan materi yang diberikan ketika kegiatan belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung.
2. Data anak yang mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah Desa Terang Bumi Agung.
3. Foto selama penelitian berlangsung.

Mengetahui
Dosen Pembimbing,



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Metro, Mei 2022
Mahasiswa Ybs,



Widiana
NPM. 1803062082

LEMBAR OBSERVASI

KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN BELAJAR AL-QURAN DI TPQ SANI AL MUSLIMAH DESA TERANG BUMI AGUNG KECAMATAN GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT”.

No	Pernyataan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Komunikasi secara langsung yang dilakukan orang tua dan anak.	√	
2	Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ.	√	
3	Orang tua memberikan reward berupa uang jajan agar anak bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ.	√	
4	Orang tua memberikan hukuman jika anak tidak mau belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ.	√	
5	Orang tua memberikan nasihat yang dapat memberikan motivasi kepada anak agar anak rajin dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ.	√	
6	Orang tua memberikan pujian kepada anak ketika anak mengalami peningkatan dalam belajar membaca Al-Qur'an.	√	
7	Dengan adanya komunikasi dari orang tua dapat meningkatkan anak belajar membaca Al-Qur'an di TPQ.	√	
8	Dengan adanya reward berupa uang jajan anak lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ.	√	
9	Anak lebih mudah untuk menerima nasehat dan bimbingan dari orang tua.	√	
10	Guru ngaji menggunakan metode sorokan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ.	√	
11	Visi & Misi Desa Terang Bumi Agung .	√	
12	Sejarah singkat berdirinya Desa Terang Bumi Agung	√	

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara Dengan Orang Tua Pada Tanggal 18 Juli 2022

Nama	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Widiana	Apa komunikasi yang orang tua gunakan dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an pada anak di TPQ Sani Al-Muslimah?
Ibu Tumini	Saya berkomunikasi dengan anak saya secara langsung mba, dengan cara membujuk atau mempengaruhi anak agar mau belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ.
Widiana	Apa upaya orang tua agar terbentuknya komunikasi yang baik terhadap anak dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah?
Ibu Prapti	berkumpul dengan keluarga mba, khususnya anak. menurut saya komunikasi harus sering-sering dilakuin biar kita sebagai orang tua tau apa maunya anak dalam kesehariannya, dengan membiasakan diri untuk mengajak anak belajar mengaji Al-Qur'an, dan tidak lupa selalu mengingatkan agar anak terus mau belajar mengaji Al-Qur'an mba.
Widiana	Bagaimana bentuk komunikasi orang tua pada anak dalam meningkatkan minat belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah?
Ibu Priana	Saya selalu membuat anak saya agar lebih bersemangat dalam belajar Al-Qur'an yaitu dengan memberikan iming-iming berupa uang saku mba untuk membeli jajan ketika waktu istirahat di TPQ. Karena itu saya lakukan agar anak saya semangat dalam belajar Al-Qur'an di TPQ.
Widiana	Bagaimana nasehat yang diberikan orang tua dalam meningkatkan minat belajar mengaji Al-Qur'an pada anak?
Ibu Mustamah	Cara saya membujuk anak untuk belajar membaca Al-Qur'an mba yaitu dengan memberikan nasehat-nasehat yang dapat memberikan motivasi kepada anak saya sehingga rajin dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ. karena anak yang mau belajar mengaji Al-Qur'an adalah anak yang sholeh dan sholehah yang bisa membawa orang tuanya masuk surga kelak.
Widiana	Bagaimana orang tua memberi arahan pada anak agar anak lebih lancar dalam belajar mengaji Al-Qur'an?
Ibu Tumi	Saya sebagai orang tua untuk meningkatkan belajar Al-Qur'an pada anak, saya mempercayakan anak saya untuk belajar di TPQ agar anak saya lebih paham mengenai bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Karena adanya kesibukan saya setiap hari.

Widiana	Apa sanksi atau teguran yang diberikan orang tua kepada anak jika tidak mau mengaji?
Ibu Kanip	Kalau anak saya mba sudah waktunya mengaji tetapi tidak mau mengaji biasanya saya memberikan hukuman yaitu dengan tidak memberikan uang jajan mba, agar anak saya jera dan mau belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ.
Widiana	Adakah faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah?
Ibu Marni	Ada mba anak saya ketika disuruh mengaji selalu tidak mau dan malas mba karena anak-anak lebih senang bermain hanphone, bermain game dan menonton televisi dari pada belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ mba dan terkadang saya terlalu sibuk dengan pekerjaan saya sehingga lupa dengan anak sendiri.
Widiana	Adakah faktor penghambat lainnya orang tua dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah?
Ibu Devi	Ada karena anak saya yang tidak mau belajar mengaji Al-Qur'an juga terpengaruh oleh faktor lingkungan dan teman-temannya, karna mereka lebih asik bermain dengan teman-temannya seperti bermain kelereng dan pulangny sudah sore sehingga waktu belajar mengaji terlewatkan mba.
Widiana	Adakah faktor pendukung orang tua dalam meningkatkan belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah?
Ibu Jinten	Saya selalu memuji anak saya saat ia mendapatkan nilai bagus dan hafalnya sudah mulai banyak. Kemudian saya selalu bilang kepada anak saya ketika ia mendapatkan nilai bagus dan hafalnya sudah banyak saya akan memberikan hadiah atau uang jajan agar anak saya selalu giat dan tidak malas-malasan untuk berangkat mengaji Al-Qur'an di TPQ.
Widiana	Apakah setelah komunikasi itu digunakan memiliki dampak atau efek secara signifikan pada anak?
Ibu Tari	Ada mba kalau sudah mendekati waktu sore, saya menyuruh anak saya pergi ke TPQ untuk mengaji. Biasanya sangat susah untuk menyuruh dia mengaji, saya harus memarahi dia terlebih dahulu. Namun, sekarang anak saya lebih mudah jika di minta untuk pergi mengaji. Karena saya mulai tau bahwa anak harus di berikan iming-iming atau hadiah berupa uang jajan agar anak mau belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ.

Wawancara Dengan Anak
Pada Tanggal 22 Juli 2022

Nama	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Widiana	Apakah dalam penerapan teknik komunikasi tersebut membawa perubahan pada anak?
Dika	Iya mba dengan adanya hadiah yang diberikan orang tua saya berupa uang jajan, saya lebih bersemangat lagi dalam belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ.
Widiana	Bagaimana respon anak untuk menerima komunikasi dari orang tua?
Edo	Sekarang saya lebih mudah untuk menerima nasehat dan bimbingan dari orang tua saya mba. Karena semua nasehat yang sudah diberikan adalah nasehat yang baik untuk saya kedepannya dalam belajar Al-Qur'an.

Wawancara Dengan Guru Ngaji
Pada Tanggal 21 Juli 2022

Nama	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Widiana	Bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh bapak kepada anak-anak di TPQ Sani Al-Muslimah?
Bapak Harmadi	Saya mengajarkan mereka dengan menggunakan metode sorokan mba yaitu satu persatu dengan cara menyimak bacaan dari anak-anak, kemudian setelah selesai membaca saya kembali bacaan selanjutnya dan anak-anak mengikuti. Itulah metode yang saya terapkan dengan anak-anak. Dengan demikian mereka bisa mengingat apa yang saya baca.
Widiana	Adakah kegiatan rutinitas yang dilakukan di TPQ Sani Al-Muslimah dan ada berapakan jumlah anak-anak yang mengaji di TPQ ini pak?
Bapak Harmadi	Kegiatan yang ada di TPQ Sani Al-Muslimah biasanya di adakan kegiatan latihan hadroh di TPQ Sani Al-Muslimah setiap seminggu tiga kali, dan setiap seminggu sekali dihari Jumat diadakan setoran hafalan Al-Qur'an dan setiap hari Selasa muraja'ah Al-Qur'an bersama. Dan jumlah murid yang mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah sebanyak 10 orang mba.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widiana

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062082

Semester/ TA : VIII/ 2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 02 Februari 2022	- Bimbingan Outline. - Revisian Outline. - Baca Buku Pedoman Penulisan Skripsi. - Tambahkan Referensi dari Jurnal	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Widiana
NPM 1803062082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widiana

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062082

Semester/ TA : VIII/ 2022

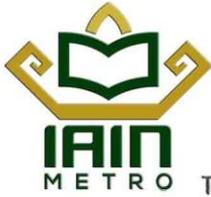
No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Senin / 14 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none">- Revisi Proposal- Pendalaman latar Belakang Masalah Penelitian Sesuai dengan Judul.- Perbaiki Metodologi Penelitian.- Tambahkan Daftar Pustaka (Buku dan Jurnal)	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Widiana
NPM 1803062082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widiana

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062082

Semester/ TA : VIII/ 2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Rabu, 23 Maret 2022.	Acc , Seminar Proposal.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Widiana
NPM 1803062082



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widiana
NPM : 1803062082

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
i	30 Mei 2022	Acc Bab I-III Pendahuluan Substansi	

Dosen Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Mahasiswa Ybs,

Widiana
NPM. 1803062082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widiana

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062082

Semester/ TA : VIII/ 2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	01 September 2022.	- Perbaiki Analisis BAB IV par2 Hal.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Widiana
NPM 1803062082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Widiana

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062082

Semester/TA : 9/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	21 Sept 2022	<p>Perbaiki:</p> <ul style="list-style-type: none">- Abstrak di kasih keyword, Isi sesuai hasil Penelitian- Rumusan masalah Secara Deskriptif- Perbaiki Analisis Bab IV hal 35-42 Berdasarkan hasil wawancara Penelitian- Daftar Isi disesuaikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Rahmah Dwi Nopryana, M. Kom.I
NIP : 198811172019032011

Mahasiswa

Widiana
NPM : 1803062082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Widiana

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062082

Semester/TA : 9/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	7 Sept 2022	<ul style="list-style-type: none">- Coba dikelompokan Sumber data wawancara- APD- Outline- footnote Sejarah dari sumber- lampiran foto ditambahkan- Data Profil kasih footnote	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Mahasiswa



Widiana
NPM. 1803062082



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Widiana

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062082

Semester/TA : 9/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	29 Sept. 2022.	Acc Munas qasal -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Mahasiswa


Rahmah Dwi Nopryana, M. Kom.I
NIP : 198811172019032011


Widiana
NPM : 1803062082

FOTO DOKUMENTASI



(Wawancara dengan ibu Tumini selaku orang tua)



(Wawancara dengan ibu Prapti selaku orang tua)



(Wawancara dengan ibu Priana selaku orang tua)



(Wawancara dengan ibu Mustamah selaku orang tua)



(Wawancara dengan ibu Tumi selaku orang tua)



(Wawancara dengan ibu Kanip selaku orang tua)



(Wawancara dengan ibu Marni selaku orang tua)



(Wawancara dengan ibu Devi selaku orang tua)



(Wawancara dengan ibu Jinten selaku orang tua)



(Wawancara dengan ibu Tari selaku orang tua)



(Wawancara dengan anak)



(Wawancara dengan anak)



(Wawancara dengan guru ngaji)



(Kegiatan belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ Sani Al-Muslimah)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Widiana dilahirkan di Setia Bumi, pada tanggal 20 April 1999, anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Tawiran dan dengan Ibu Tumi. Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 02 Setia Bumi, selesai pada tahun 2012. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Terang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 1 Gunung Terang, selesai pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.